
Implementasi Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Ilmiah pada Mahasiswa

Anita Kurnia Rachman^{1a *}, Ike Dian Puspita Sari^{2b}
Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia^{1,2}
anita27rachman@gmail.com^a, ikedianpuspitasari@uibu.ac.id^b

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) serta mengkaji efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ilmiah mahasiswa pada mata kuliah Penulisan Proposal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan desain sekuensial eksplanatori, yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes kemampuan menulis proposal penelitian sebelum dan sesudah penerapan PjBL, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui observasi, angket, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat dilaksanakan dengan baik sesuai tahapan pembelajaran berbasis proyek. Secara kuantitatif, terjadi peningkatan rata-rata kemampuan menulis teks ilmiah mahasiswa dari kategori cukup menjadi kategori baik pada seluruh aspek penilaian. Secara kualitatif, PjBL mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran, meskipun masih ditemukan kendala pada pengelolaan waktu dan penentuan topik penelitian. Dengan demikian, model *Project Based Learning* efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis teks ilmiah di perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Project Based Learning*; menulis teks ilmiah; penulisan proposal; pembelajaran bahasa Indonesia; mixed method

Abstract: *This study aims to describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model and assess its effectiveness in improving students' scientific writing skills in the Proposal Writing course of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, class of 2022. This study uses a mixed method approach with an explanatory sequential design, which combines quantitative and qualitative data. Quantitative data were obtained through a research proposal writing ability test before and after the implementation of PjBL, while qualitative data were obtained through observation, questionnaires, and interviews. The results of the study indicate that the implementation of PjBL can be implemented well according to the stages of project-based learning. Quantitatively, there was an increase in the average ability of students to write scientific texts from the sufficient category to the good category in all assessment aspects. Qualitatively, PjBL was able to increase student activeness, motivation, and independence in the learning process, although obstacles were still found in time management and determining research topics. Thus, the Project Based Learning model is effectively used as an alternative to learning to write scientific texts in higher education.*

Keywords: *Project Based Learning; writing scientific texts; proposal writing; learning Indonesian; mixed method*

Article info: Submitted | Accepted | Published
10-11-2025 | 20-01-2026 | 26-01-2026

LATAR BELAKANG

Kemampuan untuk menulis teks ilmiah adalah salah satu kompetensi akademik yang sangat penting dan harus dikuasai oleh setiap mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di

perguruan tinggi. Keterampilan ini tidak hanya melibatkan pemahaman tentang kaidah-kaidah kebahasaan dan sistematika penulisan ilmiah yang tepat, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan logis dalam mengolah serta menyampaikan gagasan yang didasarkan pada data dan referensi ilmiah yang valid. Proses menulis teks ilmiah menjadi sarana yang sangat penting bagi mahasiswa untuk membangun literasi akademik yang kuat, mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai tuntutan akademik, seperti penyusunan makalah, laporan penelitian, artikel ilmiah, dan tugas akhir. Namun, berbagai penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks ilmiah di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari berbagai aspek, seperti pengembangan ide, koherensi argumen, penggunaan sumber rujukan yang tepat, serta ketepatan dalam menerapkan kaidah kebahasaan dan etika akademik.

Rendahnya kemampuan menulis teks ilmiah ini tidak dapat dipisahkan dari praktik pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berfokus pada pengajaran dari dosen. Dalam proses pembelajaran menulis, sering kali penekanan diberikan pada penguasaan teori dan aturan penulisan secara normatif, sementara kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam praktik menulis yang kontekstual dan autentik sangat terbatas. Akibatnya, mahasiswa sering kali menghadapi kesulitan ketika harus menghasilkan teks ilmiah secara mandiri, disebabkan oleh kurangnya pengalaman dalam prosesual yang mencakup perencanaan, penyusunan, revisi, dan presentasi karya ilmiah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Graham dan Perin (2007) yang menyatakan bahwa pembelajaran menulis akan lebih efektif jika mahasiswa dapat terlibat secara langsung dalam proses penulisan yang bermakna dan berbasis pada pengalaman nyata.

Dalam era pembelajaran abad ke-21, yang menekankan pentingnya penguatan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, sangat diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar. Salah satu model pembelajaran yang relevan dan dapat diterapkan adalah *Project Based Learning* (PjBL). PjBL adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif melalui pengerjaan proyek yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata serta menghasilkan produk yang autentik. Menurut Thomas (2000) dan Bell (2010), PjBL memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui proses inkuiri, kolaborasi, dan refleksi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Dalam konteks pembelajaran menulis teks ilmiah, PjBL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam seluruh tahapan penulisan ilmiah, mulai dari penentuan topik, perumusan masalah, pengumpulan dan pengolahan data, penulisan draf, revisi, hingga penyajian hasil karya ilmiah. Sejumlah penelitian internasional telah menunjukkan bahwa PjBL memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa. Blumenfeld et al. (1991) dan Bell (2010) menemukan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis, karena mahasiswa belajar melalui pengalaman nyata dan pemecahan masalah autentik. Penelitian yang dilakukan oleh Rahardi et al. (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam mata kuliah penulisan akademik mampu meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan abad ke-21, meskipun penelitian tersebut lebih menekankan pada persepsi dan pengalaman mahasiswa.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang sejalan. Izwar dan Kristanti (2023) membuktikan bahwa penerapan *Project Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan

mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dan juga motivasi belajar mereka secara signifikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Tawakkal et al. (2024) menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa jika dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat konvensional. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih fokus pada hasil akhir pembelajaran yang berupa peningkatan kemampuan menulis atau motivasi belajar, sementara kajian yang lebih mendalam mengenai proses implementasi PjBL dalam pembelajaran menulis teks ilmiah masih tergolong terbatas. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya umumnya belum mengkaji secara komprehensif bagaimana tahapan PjBL diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks ilmiah, kendala yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa, serta strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran. Padahal, pemahaman terhadap aspek proses dan implementatif sangat penting untuk memastikan bahwa PjBL tidak hanya efektif dalam teori, tetapi juga dapat diterapkan dengan baik dalam praktik pembelajaran di perguruan tinggi. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian yang menunjukkan keterbatasan kajian yang secara khusus menelaah implementasi model Project Based Learning dalam pembelajaran menulis teks ilmiah pada mahasiswa, baik dari segi proses, tantangan yang dihadapi, maupun dampaknya terhadap kualitas teks ilmiah yang dihasilkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna mengkaji secara mendalam implementasi *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks ilmiah di kalangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian tentang pembelajaran menulis akademik serta memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks ilmiah di perguruan tinggi.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *mixed methods* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks ilmiah mahasiswa setelah diterapkannya model Project Based Learning (PjBL) pada mata kuliah Penulisan Proposal. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses implementasi PjBL, keterlibatan mahasiswa, serta kendala dan strategi yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Desain ini dipilih karena penelitian tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa peningkatan kemampuan menulis, tetapi juga pada proses pembelajaran menulis teks ilmiah berbasis proyek yang diterapkan di kelas.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) angkatan 2022 yang menempuh mata kuliah Penulisan Proposal. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa yang dipilih merupakan subjek yang secara langsung mengikuti pembelajaran menulis teks ilmiah melalui penerapan model Project Based Learning. Sampel penelitian terdiri atas satu kelas mahasiswa angkatan 2022 kelas A yang mengikuti mata kuliah Penulisan Proposal pada semester penelitian dilaksanakan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung keterlaksanaan tahapan Project Based Learning dalam pembelajaran menulis proposal penelitian, termasuk aktivitas dosen dan partisipasi mahasiswa pada setiap tahap pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks ilmiah mahasiswa, khususnya dalam menyusun proposal penelitian, sebelum dan sesudah penerapan model PjBL. Angket diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh data mengenai respon, motivasi, dan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran menulis proposal berbasis proyek. Wawancara dilakukan secara semiterstruktur kepada dosen pengampu mata kuliah dan beberapa mahasiswa terpilih untuk menggali data secara mendalam terkait pengalaman belajar, kendala, dan manfaat penerapan PjBL. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), perangkat pembelajaran, lembar kerja proyek, serta hasil proposal penelitian mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, tes menulis proposal penelitian, angket respon mahasiswa, dan pedoman wawancara. Lembar observasi disusun untuk mencatat keterlaksanaan sintaks Project Based Learning, meliputi tahap penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pemantauan pelaksanaan proyek, pengujian hasil, dan evaluasi pengalaman belajar. Tes menulis proposal penelitian berupa tugas penyusunan proposal yang dinilai menggunakan rubrik penilaian mencakup aspek sistematika proposal, kejelasan rumusan masalah, ketepatan tujuan dan manfaat penelitian, kelayakan kajian pustaka, ketepatan metode penelitian, serta penggunaan bahasa ilmiah yang baik dan benar. Angket respon mahasiswa disusun dalam bentuk skala Likert untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap efektivitas, kemenarikan, dan kebermanfaatannya penerapan PjBL dalam pembelajaran Penulisan Proposal. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam menggali informasi mendalam terkait implementasi dan pengalaman pembelajaran berbasis proyek.

Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung skor rata-rata dan persentase hasil tes kemampuan menulis proposal penelitian sebelum dan sesudah penerapan model Project Based Learning. Perbandingan skor tersebut digunakan untuk mengetahui kecenderungan peningkatan kemampuan menulis teks ilmiah mahasiswa. Sementara itu, data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif kemudian diintegrasikan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi dan efektivitas Project Based Learning dalam pembelajaran menulis teks ilmiah pada mata kuliah Penulisan Proposal di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Kemampuan Menulis Proposal Penelitian Mahasiswa

Kemampuan menulis proposal penelitian mahasiswa diukur melalui tes menulis sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning*. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik penilaian proposal yang mencakup aspek sistematika proposal, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta penggunaan bahasa ilmiah.

Tabel 1. Rata-rata Skor Kemampuan Menulis Proposal Penelitian Mahasiswa

No	Aspek Penilaian	Skor Awal	Skor Akhir
1	Sistematika Proposal	68,2	82,4
2	Rumusan Masalah	66,5	80,6
3	Tujuan dan Manfaat	69,1	83,2
4	Kajian Pustaka	65,4	78,9
5	Metode Penelitian	64,8	79,7
6	Bahasa Ilmiah	67,6	81,5
Rata-rata Keseluruhan		66,9	81,1

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis proposal penelitian mahasiswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik setelah diterapkannya model *Project Based Learning*. Peningkatan paling signifikan terlihat pada aspek sistematika proposal dan tujuan serta manfaat penelitian, yang sebelumnya menjadi kelemahan utama mahasiswa.

2. Hasil Observasi Keterlaksanaan Project Based Learning

Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan sintaks *Project Based Learning* dalam pembelajaran Penulisan Proposal. Penilaian dilakukan dengan skala persentase keterlaksanaan.

Tabel 2. Keterlaksanaan Sintaks Project Based Learning

No	Tahap PjBL	Persentase Keterlaksanaan
1	Penentuan pertanyaan mendasar	88%
2	Perencanaan proyek	90%
3	Penyusunan jadwal	85%
4	Pelaksanaan dan pemantauan proyek	87%
5	Pengujian hasil (presentasi proposal)	89%
6	Evaluasi dan refleksi	86%
Rata-rata		87,5%

Berdasarkan tabel 2 hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* berada pada kategori sangat baik, yang menandakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat diimplementasikan secara optimal pada mata kuliah Penulisan Proposal.

3. Respon Mahasiswa terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek

Respon mahasiswa terhadap penerapan *Project Based Learning* diukur menggunakan angket skala Likert yang mencakup aspek pemahaman materi, motivasi belajar, keaktifan, dan kebermanfaatan pembelajaran.

Tabel 3. Respon Mahasiswa terhadap Project Based Learning

No	Aspek Respon	Persentase Positif
1	Pemahaman penulisan proposal	86%
2	Motivasi belajar	88%
3	Keaktifan dalam pembelajaran	90%
4	Kerja sama dan diskusi	92%
5	Kebermanfaatan pembelajaran	89%
Rata-rata		89%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respon sangat positif terhadap penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran Penulisan Proposal.

Pembahasan

Peningkatan skor kemampuan menulis proposal penelitian mahasiswa setelah penerapan *Project Based Learning* menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks ilmiah. Peningkatan rata-rata skor dari 66,9 menjadi 81,1 mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami teori penulisan proposal, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara sistematis melalui proyek nyata. Temuan ini sejalan dengan penelitian Izwar dan Kristanti (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa. Tingginya persentase keterlaksanaan sintaks PjBL menunjukkan bahwa model ini dapat diterapkan secara konsisten dan terstruktur pada mata kuliah Penulisan Proposal. Tahapan perencanaan dan pelaksanaan proyek memungkinkan mahasiswa mengalami langsung proses penulisan ilmiah, mulai dari perumusan masalah hingga penyusunan metode penelitian. Hal ini mendukung pandangan Sani (2014) bahwa PjBL efektif apabila dilaksanakan secara sistematis dan didukung oleh peran dosen sebagai fasilitator pembelajaran.

Respon positif mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis proyek memperkuat temuan kuantitatif mengenai peningkatan kemampuan menulis. Hasil angket dan wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih termotivasi, aktif, dan percaya diri dalam menulis proposal penelitian. Kondisi ini sejalan dengan temuan Tawakkal et al. (2024) yang menyebutkan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran menulis akademik. Secara kualitatif, hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan pembelajaran menulis menjadi lebih bermakna karena terhubung langsung dengan kebutuhan akademik mereka, khususnya sebagai calon peneliti pemula. Kendala seperti kesulitan awal menentukan topik penelitian dan keterbatasan waktu tetap ditemukan, namun dapat diminimalkan melalui bimbingan dosen dan diskusi kelompok. Dengan demikian, integrasi data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ini menegaskan bahwa *Project*

Based Learning tidak hanya efektif dari sisi hasil, tetapi juga relevan dan aplikatif dari sisi proses pembelajaran.

SIMPULAN

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks ilmiah pada mata kuliah Penulisan Proposal di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022 terbukti dapat diimplementasikan dengan baik dan efektif. Model ini terlaksana secara sistematis sesuai sintaks pembelajaran berbasis proyek serta mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan kontekstual. Secara kuantitatif, penerapan PjBL meningkatkan kemampuan menulis proposal penelitian mahasiswa pada seluruh aspek penilaian, dari kategori cukup menjadi kategori baik. Secara kualitatif, PjBL juga meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, meskipun masih ditemukan kendala berupa keterbatasan waktu dan kesulitan awal dalam menentukan topik penelitian. Dengan demikian, Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis teks ilmiah di perguruan tinggi.

REFERENSI

- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 83(2), 39–43.
- Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating project-based learning: Sustaining the doing, supporting the learning. *Educational Psychologist*, 26(3–4), 369–398.
- Graham, S., & Perin, D. (2007). *Writing next: Effective strategies to improve writing of adolescents in middle and high schools*. New York: Alliance for Excellent Education.
- Izwar, I., & Kristanti, D. (2023). Penerapan model Project Based Learning untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah dan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Bionatural*, 10(2), 123–134.
- Rahardi, P., Hernanda, R., Panuntun, E. B., Indriani, L., & Wulansari, A. (2023). Project-based learning in developing academic writing and 21st century skills: Students' voices. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 7(1), 45–60.
- Rahmawati, L., Suryaman, M., & Basikin. (2022). Pembelajaran menulis akademik berbasis proyek di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 45–56.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tawakkal, I., Apriono, D., & Sumadi. (2024). Efektivitas model Project Based Learning terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa. *BASA: Journal of Language and Literature*, 9(1), 1–14.
- Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.